

Vol. 12 No. 1 – April 2021, p11-16
p-ISSN 2086-2407, e-ISSN 2549-886X
Available Online at <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F>
DOI: 10.26877/jp2f.v12i1.6716



Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Fisika Melalui Media Video Pembelajaran dan Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 1 Belik

Suminarsih^{1,2}

¹SMA Negeri 1 Belik

²Email: suminarsih33@gmail.com

Received: 30 Januari 2021, Accepted: 16 Juni 2021, Published: 23 Agustus 2021

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media Video Pembelajaran dan Whatsapp Group dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar fisika pada pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Belik. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring peneliti serta angket pendapat siswa tentang penggunaan media video pembelajaran fisika dan Whatsapp Group pada pembelajaran daring yang telah dilaksanakan. Berdasarkan angket pendapat siswa tentang media video pembelajaran fisika untuk pembelajaran daring didapatkan hasil dari responden peserta didik sebanyak 81 memberikan pendapat tentang media yang disukai siswa untuk memahami konsep fisika dengan hasil sebagai berikut: 63 peserta didik memilih video pembelajaran, 11 peserta didik memilih media *power point*, dan 7 peserta didik memilih media dalam format *word*. Pendapat siswa tentang penggunaan media video pembelajaran adalah sebagai berikut: video pembelajaran sangat membantu memahami konsep fisika sebanyak 54 peserta didik, memberikan pendapat bahwa video pembelajaran kurang membantu pemahaman konsep fisika sebanyak 25 peserta didik, dan yang memberikan pendapat video pembelajaran tidak membantu pemahaman konsep fisika sebanyak 2 peserta didik. Sedangkan dalam peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil jejak pendapat dengan hasil sebagai berikut: 60 peserta didik menyatakan bahwa video pembelajaran adalah media yang menarik, 16 peserta didik menyatakan video pembelajaran kurang menarik, dan 5 peserta didik menyatakan video pembelajaran tidak menarik. Sedangkan pendapat siswa tentang media Whatsapp Group dalam pembelajaran Fisika didapatkan dari 314 responden dengan hasil sebagai berikut: 260 peserta didik menyatakan diskusi melalui Whatsapp Group menarik, 51 peserta didik memberikan pendapat diskusi melalui Whatsapp Group kurang menarik, dan 3 peserta didik menyatakan diskusi melalui Whatsapp Group tidak menarik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dan dilanjutkan dengan diskusi dalam media Whatsapp Group dapat meningkatkan pemahaman konsep dan menarik motivasi siswa untuk belajar fisika dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Belik. Agar hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan diperlukan sarana prasarana berupa gawai pintar (*smart phone*) dan jaringan internet yang stabil.

Kata Kunci: *Pemahaman Konsep, Video Pembelajaran, Whatsapp Group*

Abstract. This study aims to determine and describe the effectiveness of using the use of instructional video and Whatsapp Group media in improving understanding of concept and motivation to learn physics in online learning at SMA Negeri 1 Belik. The research methode used a qualitative research approach with descriptive research type. The data collection tool in this study based on the result of evaluating the implementation of online learning by researchers as well as questionnaire on students' opinions about the use of physics learning video media in online learning that had been implemented. Based on questionnaire on students' opinions about physics learning video media for online learning, 81 students gave their opinion about the media students preferred to understand physics concepts with following

results: 63 students chose learning videos, 11 students chose power point media, and 7 student chose the media in word format. Student opinion about the use of instructional videos media are as follows: instructional videos really help u derstand physics concepts as many as 54 students, give an opinion that learning videos are less helpful for understanding physics concepts as many as 25 students, and those who give opinions on learning videos do not help understanding physics concepts as much 2 students. Whereas in increasing learning motivation, it can be seen from the results of the opinion polls with the following results: 60 students stated that the learning video was an interesting medium, 16 students less interest of learning video, and 5 students not interest the learning video. While students' opinions about Whatsapp Group media in Physics learning were obtained from 314 respondents with the following results: 260 students stated that discussions through Whatsapp Group were interesting, 51 students gave discussion opinions through Whatsapp Group were less interesting, and 3 students stated that discussions through Whatsapp Group were not interesting. From these results, it can be concluded that learning video media and continued with discussions in Whatsapp Group media can improve understanding of concepts and attract students to learn physics in online learning at SMA Negeri 1 Belik. So that the learning outcomes are as expected, infrastructure in the form of smart device (smart phones) and a stable internet network is needed.

Keywords: Understanding Concepts, Learning Videos, Whatsapp Group

1. Pendahuluan

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Menurut Nasution (1995) dalam paradigma pengajaran modern sangat diutamakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran akan bermakna apabila mereka terlibat secara aktif di dalamnya. Pembelajaran akan memberikan hasil yang optimal apabila siswa mempunyai tingkat keaktifan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.[3]

SMA Negeri 1 Belik merupakan sebuah sekolah menengah atas yang terletak di ujung selatan kabupaten Pematang Jaya dengan sebagian peserta didik bertempat tinggal di lokasi yang masih minim jaringan internet. Hal ini menjadi pertimbangan utama ketika pembelajaran saat ini dilakukan dari rumah secara daring. Pemilihan media untuk menyampaikan materi pembelajaran harus dapat diakses seluruh siswa tanpa mengurangi kualitas hasil belajar yang diperoleh jika dibandingkan dengan pembelajaran di sekolah.

Pemilihan media yang tepat akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Keefektifan media yang dipilih tidak hanya mempertimbangkan keunggulan medianya, namun juga dilihat dari sisi pengguna yakni guru dan siswa. Media yang bagus dan efektif harus dapat diakses oleh seluruh pengguna media baik dari guru maupun siswa.

Pembelajaran yang efektif dapat dicapai melalui usaha dan peran aktif guru dan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan harus berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), dalam hal ini peserta didik bukan sebagai objek pasif tetapi sebagai subjek yang aktif dan guru berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran Fisika diharapkan lebih menyenangkan sehingga mengubah anggapan bahwa Fisika itu sulit dipahami, dan banyak rumus.

Pembelajaran daring membatasi pertemuan antara pendidik dengan peserta didik, sehingga penjelasan guru sebagai pendidik tidak selalu dapat dilakukan secara langsung seperti saat pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dapat menimbulkan *miskonsepsi* tentang materi yang sedang dipelajari. Dibutuhkan media yang tepat agar penjelasan yang diberikan guru tidak jauh berbeda dengan penjelasan Ketika pembelajaran berada di dalam kelas secara tatap muka.

Media pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Media pembelajaran dapat dibedakan menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan pada indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap, sehingga secara umum ciri media pembelajaran adalah media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati oleh panca indra. [2]

Video pembelajaran adalah suatu media video yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-

prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

Sebagai sebuah media pembelajaran, video memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lain, yaitu: (1) Menampilkan gambar dengan gerak, serta suara secara bersamaan; (2) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin dibawa dalam kelas karena terlalu besar, terlalu kecil, terlalu rumit, terlalu jauh dan lain sebagainya; (3) Mampu mempersingkat proses; (4) Memungkinkan adanya rekayasa (animasi).

Sedangkan kelebihan media video pembelajaran adalah: (1) Dapat menstimulir efek gerak; (2) Dapat diberi suara maupun warna; (3) Tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya; (4) Tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajiannya; (5) Dapat diputar ulang, diberhentikan sebentar, dan sebagainya.

Media video pembelajaran merupakan jenis media audio/visual yang menyajikan pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan suara. Akan terjadi peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan teknologi informasi atau video pembelajaran yang diambil dari internet.[6] Peranan media video pembelajaran sebagai berikut: (1) Dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) Memperjelas makna bahan pengajaran sehingga mudah dipahami siswa; (3) Metode pengajaran lebih bervariasi. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.[8]

Konsep memegang peran utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah. Kemampuan seseorang dalam menguasai ciri-ciri atau menggolongkan objek-objek maupun kejadian-kejadian disekitar maka dibutuhkan kemampuan penguasaan konsep. Dahar mengartikan penguasaan konsep sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Silaban mendefinisikan penguasaan konsep sebagai usaha yang harus dilakukan siswa dalam merekam dan mentransfer kembali sejumlah informasi dari suatu materi pelajaran tertentu yang dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah, menganalisis, menginterpretasikan pada suatu kejadian tertentu. Melalui kemampuan penguasaan konsep fisika yang baik akan membantu siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi.[7]

Penguasaan konsep merupakan salah satu bagian dari kompetensi kognitif. Pengukuran penguasaan konsep dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa yang merujuk pada indikator taksonomi Bloom yang disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasi), C4 (menganalisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta).[7]

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga sangat penting membangun komunikasi dua arah yang efektif agar kegiatan pembelajaran daring dapat berlangsung dengan lebih menarik dan menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Whatsapp Group menjadi media pilihan penulis dalam melakukan komunikasi pembelajaran dengan peserta didik.

Beberapa keuntungan menggunakan WhatsApp adalah: (1) Tidak hanya teks, WhatsApp memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS melalui GPS atau Google Maps. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa tautan; (2) Terintegrasi ke dalam sistem, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan (3) Broadcasts dan Group Chat, Broadcasts untuk kirim pesan ke banyak pengguna. Group chat untuk mengirim pesan ke anggota sesama komunitas; (4) Hemat Bandwidth, karena terintegrasi dengan sistem, maka tidak perlu login dan loading contact/vatar, sehingga transaksi data makin irit. Aplikasi dapat dimatikan, dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga bisa menghemat baterai.[9]

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[5] Penelitian ini berfokus

pada deskripsi yang menjelaskan pemahaman konsep dan motivasi belajar fisika melalui media video pembelajaran dan whatsapp group dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Belik.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring menjadi solusi pembelajaran jarak jauh saat terjadi bencana alam seperti adanya pandemi karena *COVID-19* saat ini. Pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh (Belajar Dari Rumah) untuk mengendalikan berkembangnya kasus *COVID-19*. Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. [1] Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan hanya berisi materi yang dipindah melalui media internet, atau tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi atau media sosial. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi seperti ketika pembelajaran di kelas.

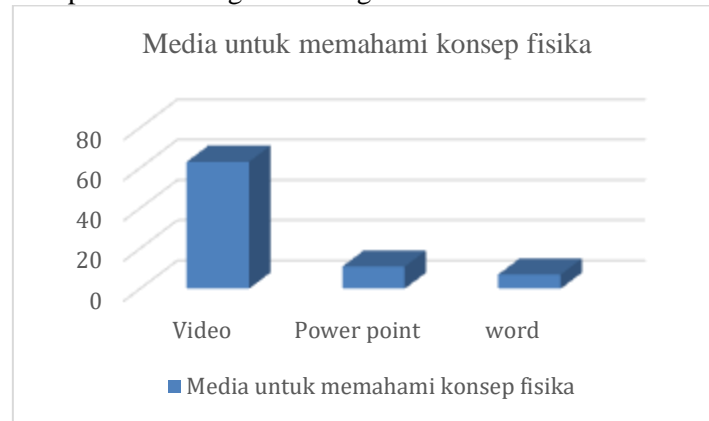
Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Media menjadi salah satu pertimbangan ketika seorang guru merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran daring menuntut peserta didik untuk belajar lebih mandiri karena interaksi antara sesama peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik melalui dunia maya. Oleh karena itu diperlukan media yang bisa digunakan untuk komunikasi dan menjadi wadah berbagai aktivitas pembelajaran seperti di kelas.

Rusman mengemukakan bahwa: Ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran,[8]

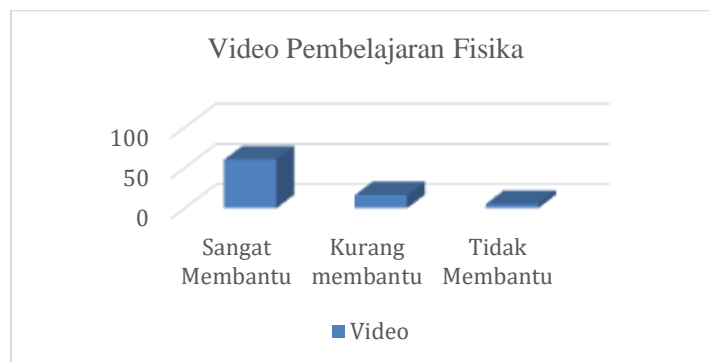
- 1) Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri dari atas media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
- 2) Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahanajar. Contoh dari media audio ini adalah program kaset suara dan program radio.
- 3) Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang- dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video /televisi dan program slide suara (sound slide).
- 4) Kelompok Media Penyaji, media ini sebagaimana diungkapkan Donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis, yaitu : (a) kelompok kesatu ; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua ; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media audio, (d) kelompok keempat ; media audio, (e) kelompok kelima ; media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam ; media televisi, dan (g) kelompok ketujuh ; multimedia.
- 5) Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring peneliti serta angket pendapat siswa tentang penggunaan media video pembelajaran fisika dan whatsapp group pada pembelajaran daring yang telah dilaksanakan. Berdasarkan angket pendapat siswa tentang media video pembelajaran fisika untuk pembelajaran daring didapatkan hasil dari responden peserta didik sebanyak 81 memberikan pendapat tentang media yang disukai siswa untuk memahami konsep fisika dengan hasil sebagai berikut: 63 peserta didik memilih video pembelajaran, 11 peserta didik memilih media *power point*, dan 7 peserta didik memilih media dalam format *word*. Pendapat siswa tentang penggunaan media video pembelajaran adalah sebagai berikut: video pembelajaran sangat membantu memahami konsep fisika sebanyak 54 peserta didik, memberikan pendapat bahwa video pembelajaran kurang membantu pemahaman konsep fisika sebanyak 25 peserta didik, dan yang memberikan pendapat video pembelajaran tidak membantu

pemahaman konsep fisika sebanyak 2 peserta didik. Sedangkan dalam peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil jejak pendapat dengan hasil sebagai berikut: 60 peserta didik menyatakan bahwa video pembelajaran adalah media yang menarik, 16 peserta didik menyatakan video pembelajaran kurang menarik, dan 5 peserta didik menyatakan video pembelajaran tidak menarik. Hasil tersebut dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Media untuk memahami konsep Fisika



Gambar 2. Video pembelajaran untuk memahami konsep Fisika

Sedangkan pendapat siswa tentang media Whatsapp Group dalam pembelajaran Fisika didapatkan dari 314 responden dengan hasil sebagai berikut: 260 peserta didik menyatakan diskusi melalui Whatsapp Group menarik, 51 peserta didik memberikan pendapat diskusi melalui Whatsapp Group kurang menarik, dan 3 peserta didik menyatakan diskusi melalui Whatsapp Group tidak menarik.



Gambar 3. Whatsapp Group dalam pembelajaran daring

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media video pembelajaran dan media whatsapp group dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika dan menambah motivasi peserta didik untuk belajar fisika.

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu, hasil angket yang diisi oleh siswa SMA Negeri 1 Belik pada pelaksanaan pembelajaran daring, dan data aktivitas di dalam Teams berupa prosentase aktivitas siswa di dalamnya. Pengambilan data berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru mata pelajaran yang diperoleh dari aplikasi *Teams* dan *Watsapp Group* mata pelajaran yang diampu serta angket pendapat siswa tentang pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.

Sebagai data pendukung digunakan nilai hasil ulangan harian fisika yang dilaksanakan secara daring menggunakan salah satu aplikasi Office 365 yaitu *Form*. Hasil ini dapat menggambarkan perkembangan pemahaman konsep materi fisika yang sedang dipelajari peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring.

4. Simpulan

Media video pembelajaran yang dikombinasikan dengan whatsapp group dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran fisika dalam pembelajaran daring di sekolah sehingga pembelajaran lebih menarik dan melibatkan aktivitas siswa di dalamnya. Pemahaman konsep dalam belajar fisika sangat penting untuk menguasai materi yang sedang dipelajari. Media yang menarik bagi siswa membangkitkan motivasi belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan sebagaimana yang diharapkan perlu dukungan sarana prasarana berupa gawai pintar (smart phone) dan jaringan internet yang stabil.

Daftar Pustaka

- [1] Albitar S S 2020 *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoya Madura* **5** 1
- [2] Angkoro dan Kosasih *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Grasindo)
- [3] Chaniago, Defriachmad 2010 *Aktivitas Belajar Online*: <http://id.Shyo-ong.com>. Diunduh tanggal 4 Februari 2016
- [4] Dimiyati dan Mudjiono 2006 *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineke Cipta)
- [5] Moleong, Lexy J 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset)
- [6] Noviyanto T, Juanengsih N & Rosyidatun E S 2015 *EDUSAINS* **7** 1 p 57-63
- [7] Sari P I, et al. 2016 *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* **2** 4
- [8] Diani R, et.al. 2016 *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiruNi* **5** 2 p 265-275
- [9] Santyasa I W 2007 *Landasan Konseptual Media Pembelajaran* (Makalah. Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA di SMA Negeri Banjarangkan Klungkung)
- [8] Sartika 2018 *Jurnal Ilmiah Fakultas Komunikasi Universitas Islam Riau* **6** 2
- [9] Saputra S 2020 *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang)